BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Objektivitas dan Independensi auditor internal pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah baik. Hanya saja belum mencapai pada tahapan *excellent* sehingga laporan audit pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk juga baru mencapai pada tingkatan "*good".* Hal ini dikarenakan tidak ada penambahan jumlah personil yang memiliki sertifikasi nasional (QIA) sejak tahun 2007.Sejak posisi 31 Desember 2008, Internal Audit sampai posisi 31 Desember 2009 belum mempunyai personil dengan kualifikasi internasional *(Certified Internal Auditor/CIA)* dan *Certified Information System Audit(CISA).*
2. Secara simultan (bersama-sama) objektivitas dan Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap laporan audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. Objektivitas dan Independensi Auditor secarabersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 92% terhadap Laporan Audit laporan audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. Artinya apabila Objektivitas cukup tinggi dan independensi yang dimiliki oleh auditor semakin tinggi maka akan menghasilkan laporan

audit yang diharapkan. Sedangkan sisanya 8% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel Objektivitas dan Independensi auditor seperti seperti transparansi, akuntabilitas, resposibilitas, dan kewajaran. (Gusnardi : 2006).

3. Secara parsial objektivitas dan Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap laporan audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.Objektivitas memberikan kontribusi atau pengaruh pengaruh sebesar 65,5% terhadap laporan audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. sedangkan 34,4% sisanya dipengaruhi oleh pengalaman auditor dan kompetensi. Kemudian Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap laporan audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, Independensi auditor memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 49,9% terhadap laporan audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Sedangkan 50,1% sisanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang merupakan komponen penting dalam suatu keahlian membuat laporan audit. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta dan prosedur-prosedur auditing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Objektivitas dan Independensi berpengaruh positif terhadap laporan audit, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk menjaga objektivitas dan independensi sebagai seorang auditor, setiap individu Internal Audit harus bekerja secara profesional, bersikap jujur terhadap diri sendiri dan yakin bahwa hasil kerjanya handal, dapat dipercaya, sehingga individu Internal Audit dapat mengambil keputusan profesional secara bebas dan objektif sehingga laporan audit dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.
2. Objektivitas, Independensi dan Laporan Audit PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah cukup baik, namun sebaiknya Unit internal audit pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk melakukan penambahan jumlah personil yang memiliki sertifikasi nasional (QIA). Sehingga unit internal audit mempunyai personil dengan kualifikasi internasional *(Certified Internal Auditor/CIA)* dan *Certified Information System Audit(CISA).* Supaya Objektivitas dan Independensi dapat mencapai pada tahapan *Excelent,* dan laporan audit sesesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.